

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tentang analisis deskriptif potensi ekonomi bank sampah di kota Bandung, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Modal kerja awal pendirian bank sampah bersumber dari modal bersama dan masuk dalam kategori rendah yaitu  $\leq$  Rp. 21.166.667 per tahun.
2. Kesempatan kerja yang ada pada satu unit bank sampah berkisar 3 – 6 orang dan pendapatan masuk dalam kategori rendah yaitu  $\leq$  Rp. 9.333.333 per tahun.
3. Pendapatan nasabah bank sampah masuk dalam kategori rendah yaitu  $\leq$  Rp. 8.402.928 per tahun.
4. Omzet bank sampah masuk dalam kategori rendah yaitu  $\leq$  Rp. 45.154.967 per tahun.
5. Penjualan produk daur ulang sampah masuk dalam kategori rendah yaitu  $\leq$  Rp. 3.867.778 per tahun.

## 1.2 Saran

Pada bagian ini penulis ada memberikan saran meliputi saran metodologis dan saran praktis

### 1. Saran Metodologis

Penulis menyadari betul banyaknya kekurangan dalam penelitian ini terkait keterbatasan data primer, data sekunder serta waktu untuk menelitinya. Untuk peneliti selanjutnya akan lebih baik membatasi ruang lingkup pembahasan serta membuat instrumen tertutup agar dapat di uji validitas dan realibilitasnya.

### 2. Saran Praktis

Bagi para pemangku kebijakan, sebaiknya tidak hanya sekedar mengeluarkan peraturan pemerintah terkait bank sampah namun juga ikut menyediakan fasilitas berupa informasi minimal jumlah bank sampah yang ada di Kota Bandung, alamat dan no kontak pengelola bank sampah. Hal tersebut juga untuk dapat memantau perkembangan bank sampah, terlebih bank sampah sudah menjadi program pemerintah kota Bandung. Selain itu diharapkan pula dapat mengkoordinasikan bank sampah yang ada, hingga tidak mengkubu-kubu dan menjadi rebutan beberapa LSM yang seringkali pelit terhadap informasi.

Bagi para pengelola bank sampah, sebaiknya dapat memperbaiki sistem pengelolaan bank sampah terkait pembukuan keuangan akan lebih baik memakai sistem digitalisasi dan *update* sebulan sekali. Selain itu juga memperbaiki ataupun menetapkan presentase bagi hasil, cadangan kas, dan pendapatan nasabah. Masukan untuk produk bank sampah akan lebih baik tidak hanya berupa tabungan namun juga produk daur ulang berbasis *green product* karena nilai ekonomi yang dihasilkan sangat potensial dan coba tidak hanya mengolah sampah nonorganik tapi juga mengolah sampah organik menjadi pupuk, kompos, bahkan gas terakhir ialah tingkatkan sosialisasi program bank sampah melalui pemangku kebijakan disana diantaranya camathingga RT karena dilapangan

seringkali masyarakat tidak tahu dengan adanya bank sampah meski seringkali mendapat kunjungan dari wisatawan asing.